

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Waktu kerja tersedia tahun 2016 berdasarkan jumlah jam kerja efektif di Unit penyimpanan RSUD Tidar Kota Magelang adalah 1726.2 jam/tahun.
2. Kategori pendidikan SDM penyimpanan di bagian rekam medis RSUD Tidar Kota Magelang masih SLTA. Berdasarkan pedoman penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit petugas rekam medis harus lulusan D3 Rekam Medis.
3. Standar beban kerja petugas penyimpanan RSUD Tidar Kota Magelang adalah 31196 menit/tahun untuk rawat jalan dan 44452 menit/tahun untuk rawat inap. Dan Standar beban kerja petugas penyimpanan Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak 41763 menit/tahun untuk rawat jalan dan 24087 menit/tahun untuk rawat inap.
4. Standar kelonggaran waktu petugas penyimpanan RSUD Tidar Kota Magelang untuk melaksanakan istirahat adalah 0,18 jam/tahun.
5. Kebutuhan jumlah SDM rekam medis di bagian penyimpanan dengan metode WISN di RSUD Tidar Kota Magelang tahun 2016 adalah 7 orang. 6 SDM untuk petugas penyimpanan di rumah sakit induk RSUD Tidar Kota Magelang, dan untuk di Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak RSUD Tidar Kota Magelang membutuhkan 1 SDM petugas penyimpanan. Saat ini petugas penyimpanan rawat jalan dilokasi induk RSUD Tidar Kota Magelang berjumlah 2 orang dan masih membutuhkan tambahan 3 SDM, sedangkan untuk petugas penyimpanan rawat inap belum ada petugasnya dan membutuhkan tambahan 1 SDM. Dan untuk dilokasi Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak RSUD Tidar Kota Magelang sudah memiliki 1 SDM petugas penyimpanan.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk petugas rekam medis diutamakan minimal lulusan D3 Perkam Medis dan Informasi Kesehatan karena rekam medis merupakan aset berharga rumah sakit yang bersifat rahasia.
2. Penambahan jumlah SDM perlu segera dilakukan agar tidak terjadi rangkap tugas, dan untuk mengurangi beban kerja serta diharapkan seluruh petugas rekam medis dapat bekerja secara optimal.
3. Untuk efisiensi waktu kerja sebaiknya sistem penyimpanan menggunakan metode sentralisasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA